



## PENYULUHAN KESEHATAN KEPADA MASYARAKAT DI DESA SUMBER AGUNG DUSUN 04 TENTANG PENYAKIT KULIT TAHUN 2023

Iga Mayola Pisacha<sup>1</sup>, Fina Aulika Lestari<sup>2</sup>, Budi Setiawan<sup>3</sup>

*Program Studi SI Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung,  
Indonesia*

Penulis Korespondensi : [iga.mayola@gmail.com](mailto:iga.mayola@gmail.com)

### Abstrak

Desa Sumber agung masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah di sungai sehingga menyebabkan air sumur yang berada di sekitar warga terkontaminasi oleh air sungai dari pembuangan limbah masyarakat. Kondisi lingkungan yang tidak sehat ini dapat menjadi pemicu timbulnya masalah penyakit kulit. Kegiatan ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat Desa Sumber agung tersebut dengan metode penyuluhan yang menggunakan bantuan berupa leaflet. Penyakit ini dapat dicegah dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Kondisi lingkungan yang buruk dapat mengakibatkan banyak masyarakat yang terkena atau terinfeksi penyakit kulit. Berdasarkan hasil penyuluhan ini menunjukkan antusiasnya masyarakat dalam mengetahui penyebab, pencegahan serta pengobatan dari penyakit kulit. Terdapat sebagian masyarakat yang terkena penyakit kulit dari 15 orang yang hadir. Dalam kegiatan ini masyarakat merespon dengan positif terhadap kegiatan yang telah dilakukan sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

**Kata kunci** : Penyakit Kulit, Penyuluhan

### Abstract

*Sumber agung Village, there are still many people who throw garbage in the river, causing the well water around the residents to be contaminated with river water from community waste disposal. These unhealthy environmental conditions can trigger skin disease problems. This activity aims to solve problems that occur in the Sumber agung Village community with the extension method using assistance in the form of leaflets. This disease can be prevented by maintaining personal and environmental hygiene. Poor environmental conditions can result in many people being affected or infected with skin diseases. Based on the results of this counseling, it shows the enthusiasm of the community in knowing the causes, prevention and treatment of skin diseases. There were some people affected by skin diseases from the 15 people who attended. In this activity the community responds positively to the activities that have been carried out so that it runs well and smoothly.*

**Keywords** : Skin Disease, Counseling

## 1. PENDAHULUAN

Sumber agung adalah pekon yang berada di kecamatan, Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Pekon Sumber agung merupakan daerah transmigrasi dengan harapan Hutan yang bisa maju jadi Perkampungan, Desa, Perkotaan atau bahkan Kota karena adanya penduduk yang berbudaya tinggi. Pekon masuk kategori Setatus Pekon Maju menurut Surat Keputusan (SK) Direktur Jendral Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Nomor 030 tahun 2016 Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Secara umum Pekon Sumber agung mengalami kemajuan dalam bidang Pemerataan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Kejadian penyakit kulit di Indonesia masih tergolong tinggi dan menjadi permasalahan yang cukup berat. Hal tersebut karena kurangnya kesadaran dan ketidak pedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar yang menyebabkan penularan penyakit kulit sangat cepat. Berbagai penyakit kulit dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti lingkungan dan kebiasaan sehari-hari yang buruk, perubahan iklim, virus, bakteri, alergi, daya tahan tubuh dan lain-lain (Pardiansyah, 2015).

Penyakit kulit merupakan penyakit yang umum terjadi pada semua anggota masyarakat. Jenis penyakit kulit seperti kusta, dermatitis, kudis, dan panu. Penyakit kulit

adalah penyakit bagian luar tubuh dengan gejala berupa gatal, nyeri, mati rasa dan kemerahan yang disebabkan oleh bahan kimia, sinar matahari, virus, imun tubuh yang lemah, mikroorganisme, mikroba, jamur, dan faktor personal hygiene (Irjayanti et al., 2023) Gangguan penyakit kulit merupakan gangguan penyakit yang sering dialami oleh masyarakat di Indonesia karena memiliki iklim tropis. Iklim tersebut dapat mempermudah perkembangan jamur terutama pada masyarakat yang bekerja di iklim yang panas, lembab, serta kebersihan perorangan yang kurang baik (Susilawati, *et al.* 2019).

Masalah kulit yang umum antara lain kulit kering, kulit kasar, tangan, kaki, wajah, jerawat, ruam, dermatitis kontak/iritasi kulit, lecet/kehilangan lapisan epidermis, dll. Penyakit kulit dapat menyerang siapa saja dan dapat menyerang pada bagian tubuh mana pun. Penyakit kulit salah satu penyakit yang sering dijumpai pada negara beriklim tropis seperti Indonesia. Data Profil Kesehatan Indonesia 2010 menunjukkan bahwa penyakit kulit menjadi peringkat ketiga dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit se-Indonesia dari kunjungan pasien penyakit kulit sebanyak 192.414 orang (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012).

Persentase dermatitis akibat kerja dari seluruh penyakit akibat kerja menduduki porsi tertinggi sekitar 50-60%. Selain prevalensi yang tinggi, lokasi kelainan dermatitis akibat

kerja biasanya terdapat pada lengan, tangan dan jari. Hal ini sangat mengganggu penderita dalam melakukan pekerjaan sehingga sangat berpengaruh negatif terhadap produktivitas kerjanya, maka dari itu penyakit tersebut perlu mendapat perhatian khusus (Ningtiyas, 2013). Beberapa jenis penyebab penyakit kulit diantaranya penyakit kulit karena peradangan (dermatitis). Kondisi ini terjadi ketika kulit bersentuhan dengan bahan yang bersifat iritatif atau dengan alergen (zat atau benda yang menyebabkan reaksi alergi), penyakit kulit karena kelainan autoimun, yang terjadi ketika sistem kekebalan tubuh menyerang dan menghancurkan jaringan tubuh yang sehat, penyakit kulit karena infeksi, antara lain dari bakteri, virus, jamur, maupun parasit (Zahtamal, 2022).

Berdasarkan hasil survei di Desa Sumber agung Dusun 04 masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah di sungai sehingga menyebabkan air sumur yang berada di sekitar warga terkontaminasi oleh air sungai dari pembuangan limbah masyarakat. Kondisi lingkungan yang tidak sehat ini dapat menjadi pemicu timbulnya masalah penyakit kulit.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat Desa Sumber agung dan dengan ini diharapkan dapat membantu perubahan masyarakat Desa Sumber agung dan memaksimalkan potensi warganya dengan bantuan mahasiswa, adapun pengabdian

kepada masyarakat yang kami lakukan yaitu “Penyuluhan Penyakit Kulit”

## 2. BAHAN DAN METODE Kuliah Keja Nyata (KKN)

Kuliah Keja Nyata (KKN) Penyuluhan penyakit kulit ini di lakukan dengan metode pembagian leaflet dan pemaparan materi secara langsung oleh pemateri. Adapun jadwal kegiatan yang dilaksanakan adalah seperti pada Tabel.1

Tabel.1 Jadwal Kegiatan Penyuluhan Penyakit Kulit

Tanggal	Waktu	Kegiatan
Sabtu,18 November, 2023	10.00 s/d 11.00	Pembuatan leaflet
	15.00 s/d 16.00	Survey ke lokasi dan permohonan surat izin
Minggu ,19 November 2023	08.00 s/d 09.00	Pelaksanaan kegiatan dengan pengisian absensi oleh peserta
	09.00	Acara pembukaan dengan sambutan dan perkenalan pelaksanaan pengabdian penyuluhan kesehatan tentang penyakit kulit
	11.00	Penutupan dengan mengucapkan terimakasih dan pemberian hadiah yang sudah bertanya dan menjawab

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan dengan metode penyuluhan kesehatan terhadap masyarakat Desa Sumber Agung Dusun 04 Kecamatan Ambarawa. Kegiatan pengabdian ini materi yang disampaikan yaitu tentang Penyakit Kulit. Tahapan yang disampaikan mengenai faktor resiko, tanda-tanda gejala, cara mengatasi serta pencegahannya. Pada kegiatan ini jumlah masyarakat yang hadir sebanyak 15 orang yang di dominasi oleh ibu-ibu.

Menurut WHO (2018), sistem sanitasi dirancang dan dikelola untuk melindungi kesehatan manusia dari bahaya yang disebabkan oleh ekstra manusia yang dapat merugikan kesehatan. Sistem sanitasi lingkungan melingkupi kondisi jamban, saluran pembuangan, pembuangan akhir, kontaminasi oleh binatang, vektor, kontaminasi air permukaan, kontaminasi air tanah, dan kontaminasi air. Kondisi sanitasi lingkungan yang tidak sehat dapat menjadi pemicu timbulnya masalah kesehatan kulit. Komponen lingkungan tersebut antara lain; sumber air bersih dan air minum, jamban rumah tangga, saluran pembuangan air limbah (SPAL).

Berdasarkan hasil penyuluhan didapatkan bahwa ada beberapa masyarakat banyak yang mengalami penyakit kulit tersebut. Penyakit kulit tersebut didasari dari faktor lingkungan yang kotor. Kebiasaan buruk ini adalah salah satu penyebabnya. Hal utama yang harus di

lakukan adalah dengan menjalani perilaku sehat dan menjaga kebersihan tubuh serta lingkungan tempat tinggal merupakan langkah pencegahan dan usaha untuk meminimalisir resiko yang dapat memicu timbulnya penyakit kulit.

Penyakit atau gangguan kesehatan dan ketidaknyamanan masyarakat yang berad di lingkungan kerja dapat diakibatkan oleh faktor yang timbul di dalam lingkungan kerja. Penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan bersifat multifaktor yang saling terkait di tempat kerja. Penyakit tersebut tidak hanya terlihat di antara populasi pekerja (Jeyaratnam, J. & Koh, D, 2010).

Berdasarkan hasil penyuluhan ini menunjukkan antusiasnya masyarakat dalam mengetahui penyebab, pencegahan serta pengobatan dari penyakit kulit dan masyarakat merespon dengan positif terhadap kegiatan yang telah dilakukan sehingga berjalan dengan lancar. Pada akhir sesi, dilakukan diskusi tanya jawab dengan masyarakat. Pada sesi tanya jawab diberikan suatu hadiah untuk masyarakat yang sudah bertanya, dan diakhir sesi ini masyarakatpun sangat bersemangat untuk menjalankan pola hidup bersih dan sehat.



**Gambar 1.** Penyuluhan Materi Penyakit Kulit



**Gambar 2.** Masyarakat yang Hadir Dalam Kegiatan

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan program kerja Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berjalan dengan lancar. Dari 15 orang yang hadir yang di dominasi ibu-ibu ada sebagian yang mengalami penyakit kulit tersebut. Diharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan penyakit kulit ini masyarakat di Desa sumber agung Dusun 04 menjadi lebih mengetahui betapa pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat serta lingkungan yang bersih sehingga terhindar dari suatu penyakit.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prodi S1 Farmasi Universitas Aisyah Pringsewu selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023. Ucapan terimakasih untuk ibu Iga Mayola , M.Si selaku pembimbing lapangan kami serta Bapak andi selaku pembimbing lahan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dan semua pihak yang terlibat didalam kegiatan penyuluhan kepada masyarakat melalui KKN sehingga seluruh rangkaian KKN di Desa Sumber agung Dusun 04 dapat terlaksana dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hasbi, N. (2021). Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Tentang Penyakit Kulit Akibat Jamur Di Kelurahan Muara Fajar Timur, Pekanbaru. *Jurnal masyarakat berdaya dan inovasi*, vol 2(2), hal. 90-103
- Jeyaratnam, J, & Koh, D. 2010. Buku Ajar Praktik Kedokteran Kerja. Jakarta: EGC
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2012). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes
- Pardiansyah, R. (2015). *Associatipm Between Personal Protective Equipment With the Irritant Contanct Dermatitis in Scabengers*. Faculty of Medicine, Lampung University
- N. M. Susilawati, I. G. P. Arnawa, and Y. Modjo, "Hubungan Pola Kebersihan Diri Dengan Terjadinya Gangguan

Penyakit Kulit Pada Petani Di RT 01  
RW 01 Desa Oesao Kecamatan Kupang  
Timur,” Pros. Semnas Sanitasi, vol. 1,  
no. 1, pp. 101–108, 2019.

Song, C., Wahyuni, D.O., & Rumawan, M.E.  
(2020). *Laporan Akhir Pengabdian*

*Kepada Masyarakat Yang Diajukan Ke  
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat. UNTAR Pres :  
Jakarta*

WHO. (2018). *Guidelines on sanitation and  
health.*